

Optimalisasi Administrasi Keuangan melalui Pendampingan Software Accurate di PT Sachindo

Inggit Annisa Putri¹, Yaumil Khoiriyah², Fitri Agustina³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia

e-mail : inggiy286@gmail.com¹, yaumil@darmajaya.ac.id², fitriagustina@darmajaya.ac.id³,

ABSTRACT

The use of accounting information systems can support the effectiveness of corporate financial administration and reporting. PT Sachindo has utilized Accurate Software for recording financial transactions; however, its use remains suboptimal because the offline system limits data access across units and requires some transactions to be recorded in Microsoft Excel before being transferred to Accurate. This community service program aimed to optimize the use of Accurate Software in supporting financial administration at PT Sachindo through education and mentoring. The activities included observation, problem identification, education, demonstrations, practical application, mentoring, and evaluation. The results showed that administrative staff were able to use the main features of Accurate Software more systematically for transaction recording and financial data management. The mentoring activities also identified the need to strengthen data backup procedures and integrate data access across units to reduce repetitive data entry. This program supported the optimization of Accurate Software and provided recommendations for more effective and integrated financial administration at PT Sachindo.

Keywords: financial administration; mentoring; Accurate software; accounting information system; digitalization.

ABSTRAK

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat mendukung efektivitas administrasi dan pelaporan keuangan perusahaan. PT Sachindo telah menggunakan Software Accurate dalam pencatatan transaksi keuangan, namun pemanfaatannya belum optimal karena sistem berbasis offline membatasi akses data antarunit dan menyebabkan sebagian pencatatan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebelum dipindahkan ke Accurate. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan Software Accurate dalam mendukung administrasi keuangan PT Sachindo melalui edukasi dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, identifikasi permasalahan, edukasi, demonstrasi, praktik penggunaan aplikasi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa staf administrasi dapat menggunakan fitur utama Software Accurate secara lebih sistematis dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan data keuangan. Pendampingan juga mengidentifikasi perlunya penguatan prosedur pencadangan data dan integrasi akses data antarunit untuk mengurangi pencatatan berulang. Kegiatan ini mendukung optimalisasi penggunaan Software Accurate serta menghasilkan rekomendasi perbaikan pengelolaan administrasi keuangan yang lebih efektif dan terintegrasi di PT Sachindo.

Kata kunci: administrasi keuangan; pendampingan; Software Accurate; sistem informasi akuntansi; digitalisasi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor bisnis, termasuk pada pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan

perusahaan. Transformasi ini mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi proses bisnis, tetapi juga memperkuat pengendalian internal, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah *Software Accurate*. Aplikasi ini menyediakan berbagai modul yang mendukung proses bisnis perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, pembelian, penjualan, kas dan bank, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Implementasi *Software Accurate* terbukti membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta mempermudah pengendalian aktivitas operasional.

PT Sachindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (*trading*) udang vannamei dengan aktivitas utama meliputi pembelian hasil panen dari petambak, penyimpanan di gudang, distribusi kepada pelanggan, serta pengelolaan administrasi dan pelaporan keuangan. Kompleksitas transaksi yang tinggi menuntut perusahaan memiliki sistem administrasi keuangan yang terintegrasi agar informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan secara tepat waktu. Berdasarkan hasil observasi awal, PT Sachindo telah memanfaatkan *Software Accurate* sebagai sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Meskipun demikian, pemanfaatan *Software Accurate* di PT Sachindo belum sepenuhnya optimal. Perusahaan masih menggunakan *Accurate Offline*, sehingga akses terhadap data keuangan hanya dapat dilakukan melalui komputer yang terhubung dengan server lokal. Kondisi tersebut menyebabkan kantor cabang belum dapat mengakses sistem secara langsung sehingga sebagian transaksi masih dicatat menggunakan Microsoft Excel sebelum diinput kembali ke dalam *Software Accurate*. Proses tersebut mengakibatkan pekerjaan ganda (*double entry*), meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, memperlambat penyusunan laporan keuangan, serta menghambat penyediaan informasi keuangan secara real time bagi manajemen. Selain itu, proses pencadangan (*backup*) data yang masih

dilakukan secara manual berpotensi meningkatkan risiko kehilangan data apabila terjadi kerusakan perangkat atau gangguan sistem.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat lunak, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi pengguna, prosedur operasional yang jelas, dan pendampingan dalam pemanfaatannya. Romney et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi akan memberikan nilai tambah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem secara efektif dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan untuk mendukung proses bisnis organisasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pendampingan penggunaan *Software Accurate*. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai fitur-fitur aplikasi, tetapi juga membantu mitra dalam menyusun prosedur administrasi yang lebih efektif, meningkatkan ketelitian pencatatan transaksi, serta memperkuat koordinasi antarbagian. Penelitian Pinandhito dan Triandi (2024) menunjukkan bahwa penerapan *Software Accurate* mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih andal apabila didukung oleh implementasi yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan **Optimalisasi Administrasi Keuangan melalui Pendampingan *Software Accurate* di PT Sachindo**. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan observasi kebutuhan mitra, penyuluhan, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung, pendampingan operasional, serta evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan partisipatif dipilih agar peserta dapat memahami dan menerapkan penggunaan *Software Accurate* sesuai dengan aktivitas administrasi keuangan yang dilakukan sehari-hari.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf administrasi PT Sachindo dalam mengoptimalkan penggunaan *Software Accurate* sehingga tercipta administrasi keuangan yang lebih tertib, efektif, dan efisien. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pengelolaan

administrasi keuangan perusahaan sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PT Sachindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan (trading) udang vannamei yang berlokasi di Jl. Yasir Hadi Broto No.99, Kedamaian, Kec. Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih karena perusahaan telah menerapkan *Software Accurate* dalam pengelolaan administrasi keuangan, namun pemanfaatannya belum optimal sehingga masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian difokuskan pada bagian administrasi dan keuangan sebagai pengguna utama sistem informasi akuntansi.



Gambar 1. Kantor dan Gudang PT Sachindo

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama Januari-Maret 2026. Rangkaian kegiatan meliputi observasi awal, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pendampingan, pelaksanaan edukasi dan praktik penggunaan *Software Accurate*, serta evaluasi hasil kegiatan. Seluruh tahapan dilaksanakan secara langsung (luring) dengan melibatkan staf administrasi dan keuangan PT Sachindo.

2.2 Profil Mitra Pengabdian

PT Sachindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan udang vannamei yang melaksanakan aktivitas pembelian hasil panen dari petambak,

penyimpanan di gudang, hingga distribusi kepada pelanggan. Dalam mendukung operasional perusahaan, PT Sachindo telah menggunakan Software Accurate Offline sebagai sistem informasi akuntansi untuk pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan. Tingginya volume transaksi harian menuntut perusahaan memiliki sistem administrasi keuangan yang efektif, akurat, dan terintegrasi..

Berdasarkan hasil observasi awal, mitra masih menghadapi beberapa kendala dalam pemanfaatan Software Accurate. Penggunaan Accurate Offline menyebabkan akses sistem hanya dapat dilakukan melalui komputer server sehingga kantor cabang belum dapat mengakses data secara langsung. Selain itu, sebagian transaksi masih dicatat menggunakan Microsoft Excel sebelum diinput kembali ke Software Accurate. Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya pekerjaan ganda (*double entry*), meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, serta memperlambat proses penyusunan laporan keuangan. Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Software Accurate dalam pengelolaan administrasi keuangan perusahaan.



Gambar 2. Observasi Awal dan Identifikasi Permasalahan di PT Sachindo

2.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode edukasi dan pendampingan secara partisipatif dengan melibatkan mitra pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai penggunaan Software Accurate, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaannya sesuai dengan aktivitas administrasi keuangan perusahaan. Pendampingan dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi sehingga solusi yang diberikan dapat diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi administrasi keuangan perusahaan serta permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan Software Accurate. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak manajemen PT Sachindo untuk menentukan jadwal kegiatan, peserta, serta materi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

2. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan penyuluhan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas administrasi keuangan perusahaan. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar Software Accurate, manfaat penggunaan aplikasi dalam proses bisnis, serta prosedur pencatatan transaksi sesuai prinsip akuntansi.

3. Tahap Demonstrasi dan Praktik

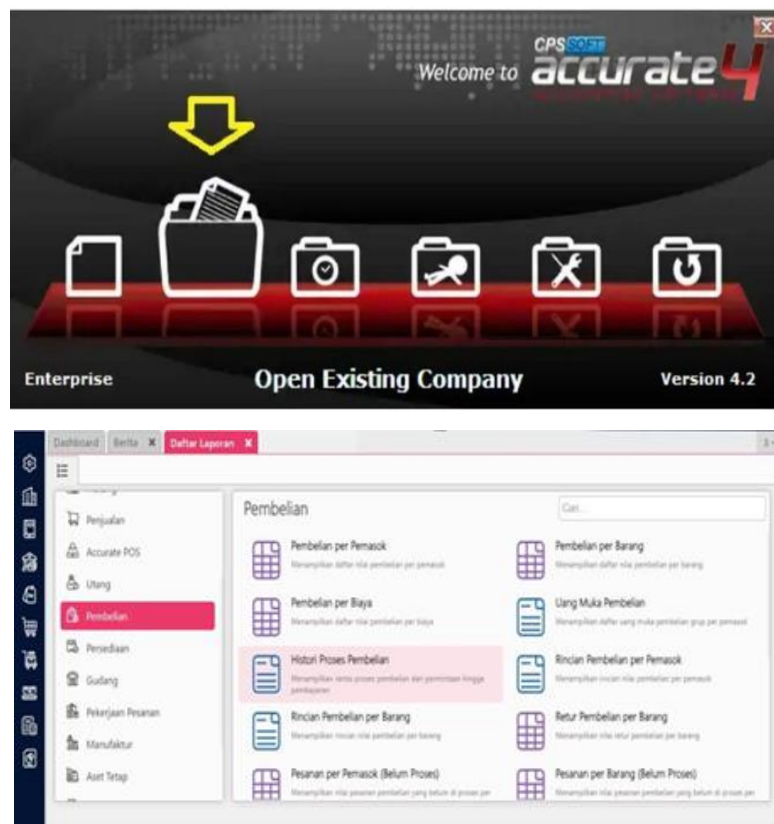
Tim pengabdian mendemonstrasikan penggunaan fitur-fitur utama Software Accurate, meliputi pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, pengelolaan persediaan, kas dan bank, serta penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya peserta melakukan praktik menggunakan data transaksi perusahaan dengan pendampingan dari tim pengabdian sehingga mampu memahami alur penggunaan aplikasi secara sistematis.

4. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama proses administrasi keuangan berlangsung. Tim pengabdian memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengatasi kendala yang muncul selama penggunaan aplikasi, termasuk memperbaiki kesalahan input data, mengoptimalkan pemanfaatan fitur-fitur Software Accurate, serta memberikan rekomendasi perbaikan prosedur administrasi keuangan agar proses pencatatan transaksi menjadi lebih efektif dan tertib.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan Software Accurate selama kegiatan pendampingan. Evaluasi difokuskan pada kemampuan peserta dalam menggunakan fitur utama aplikasi, ketepatan pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sesuai prosedur yang berlaku. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dalam pemanfaatan Software Accurate pada kegiatan administrasi keuangan di PT Sachindo.



Gambar 3. Tampilan Software Accurate

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tahapan observasi, penyuluhan, demonstrasi, praktik penggunaan Software Accurate, serta pendampingan kepada staf administrasi dan keuangan PT Sachindo. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa perusahaan telah menggunakan Software Accurate Offline sebagai sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan administrasi keuangan. Namun, pemanfaatannya belum optimal karena akses sistem masih terbatas pada komputer server, sebagian transaksi masih dicatat menggunakan Microsoft Excel sebelum diinput ke dalam Software Accurate, serta proses pencadangan (*backup*) data masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pekerjaan ganda (*double entry*), meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, serta memperlambat penyusunan laporan keuangan.

Selama kegiatan pendampingan, peserta memperoleh materi mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas administrasi keuangan, dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan fitur-fitur utama Software Accurate yang meliputi pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, pengelolaan persediaan, kas dan bank, serta penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya peserta melakukan praktik secara langsung menggunakan data transaksi perusahaan dengan bimbingan dari tim pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta mampu menggunakan fitur-fitur utama Software Accurate secara lebih sistematis dalam proses pencatatan transaksi dan pengelolaan data keuangan. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai alur pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi. Selain itu, kegiatan pendampingan menghasilkan beberapa rekomendasi bagi perusahaan, antara lain penguatan prosedur pencadangan data secara berkala, peningkatan koordinasi antarbagian, serta optimalisasi pemanfaatan Software Accurate untuk mengurangi pekerjaan ganda dalam proses administrasi keuangan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan secara langsung membantu peserta memahami penggunaan Software Accurate sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pemanfaatan aplikasi masih terbatas pada fitur-fitur tertentu sehingga sebagian proses administrasi tetap dilakukan secara manual. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antar modul dalam Software Accurate sehingga proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih sistematis.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Premananda (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Software Accurate dapat mendukung efektivitas pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan apabila didukung oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Temuan ini juga sejalan dengan Pinandhito dan Triandi (2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan Software Accurate membantu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan melalui proses pencatatan yang terintegrasi.

Selain meningkatkan pemahaman teknis penggunaan aplikasi, kegiatan pendampingan juga memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pengelolaan administrasi keuangan perusahaan, terutama terkait pentingnya prosedur pencatatan transaksi, verifikasi data, dan pencadangan (*backup*) data secara berkala. Romney et al. (2021) menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh prosedur kerja yang jelas serta kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan sistem tersebut.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan pemanfaatan Software Accurate sebagai sistem informasi akuntansi di PT Sachindo. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif membantu peserta memahami penggunaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan sekaligus memberikan rekomendasi perbaikan administrasi keuangan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PT Sachindo telah memberikan edukasi dan pendampingan mengenai pemanfaatan Software Accurate dalam mendukung administrasi keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta mampu memahami penggunaan fitur-fitur utama Software Accurate secara lebih sistematis dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan rekomendasi perbaikan pengelolaan administrasi keuangan, khususnya terkait prosedur pencatatan transaksi, pencadangan data, dan optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Saran

PT Sachindo disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan Software Accurate melalui pelatihan bagi pengguna, penguatan prosedur administrasi keuangan, serta pencadangan data secara berkala guna menjaga keamanan informasi. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan sistem menuju platform berbasis *cloud* agar akses data menjadi lebih fleksibel dan mendukung koordinasi antarunit kerja. Kegiatan pendampingan serupa juga dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan perkembangan kebutuhan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K. U. K., & Premananda, N. L. P. U. (2024). Implementation of Accounting Record Using Accurate Software at CV. Tresna. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 7(2), 117–126.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- Pinandhito, N. H., & Triandi, T. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Taxand Adi Consultama. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 5(1), 57–84.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Susanto, A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Pengembangan Berbasis Teknologi*. Lingga Jay